

Pelatihan Frozen Food dan Digital Marketing Bumdes Murni Jaya Guna Meningkatkan Perekonomian Saat Pandemi

Yuniep Mujati Suaidah*, Abdul Muzaki
STIE PGRI Dewantara Jombang

Korespondensi*: yuniepmujatis@gmail.com

Abstrak

Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang diprakarsai oleh pemerintah pusat langsung ditindaklanjuti oleh pemerintah daerah Jombang, dengan pemberian dana stimulus untuk setiap desa, termasuk desa Sumbermulyo yang terletak di kecamatan Jogoroto, Jombang dengan membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Murni Jaya. BUMDes Murni Jaya memiliki jenis usaha yang menarik yaitu kolam pancing. Dalam perkembangannya, pengelolaan kolam pancing di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Murni Jaya sudah cukup baik namun dalam kegiatan pemasaran dan pengelolaan ikan lele yang masih kurang. Untuk itu, penulis bersama team mahasiswa melakukan kegiatan pembenahan pemasaran dan pengolahan ikan lele di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Murni Jaya, antara lain: 1) Pengolahan Ikan Lele Menjadi Frozen Food, 2) Digital Marketing Kolam Pancing. Kegiatan tersebut telah diselesaikan dengan baik oleh penulis bersama team mahasiswa dan mendapat respon yang baik dari BUMDes Murni Jaya

Kata kunci: BUMDes Sumbermulyo, Murni Jaya, Pengolahan. *Digital Marketing.*

Abstract

The establishment of Village Owned Enterprises (BUMDes) initiated by the central government was immediately followed up by the Jombang local government, by providing stimulus funds for each village, including Sumbermulyo village located in Jogoroto sub-district, Jombang by forming a Village Owned Enterprise (BUMDes) Murni Jaya. This organization has with a fishing pond business type. In its development, the management of fishing ponds in the Village-Owned Enterprises (BUMDes) Murni Jaya has been quite good, but in marketing and management activities of catfish were not good enough. For this reason, the author and a team of students carried out activities to improve the marketing and management of catfish in the Village-Owned Enterprises (BUMDes) Murni Jaya, including: 1. Processing Catfish into Frozen Food, 2) Digital Marketing of Fishing Ponds. The activity had been well completed by the author and the student team and got good respon from BUMDes Murni Jaya.

Keywords: BUMDes Sumbermulyo, Murni Jaya, Pengolahan. *Digital Marketing.*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pertumbuhan perekonomian masyarakat menjadi hal utama dalam mengukur kesejahteraan masyarakat. Sehingga dengan adanya desentralisasi diharapkan perekonomian masyarakat dapat meningkat. Dalam upaya peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat diperlukan adanya pembangunan ekonomi yang seimbang. Guna peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat diperlukan adanya pembangunan ekonomi desa, sehingga desa tidak hanya bergantung terhadap perkembangan yang dilakukan oleh pemerintah pusat saja, akan tetapi desa juga mampu tumbuh mandiri untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan menjadi kekuatan yang mampu mengantarkan masyarakat menuju kemakmuran dan kesejahteraan. Salah satu inovasinya adalah pembentukan program BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) dimana badan tersebut dibentuk dengan berdasarkan kebutuhan dan potensi yang dimiliki oleh desa.

Bumdes atau badan usaha milik desa menjadi sebuah terobosan bagi setiap desa untuk terus berinovasi dalam meningkatkan PADes atau pendapatan asli desa. Munculnya inovasi ini berawal dari adanya undang-undang nomor 32 tahun 2014 tentang pemerintah daerah dan kemudian dirintis dan diperkuat dengan undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa. Hal ini menjadi semangat baru bagi desa untuk semakin gencar dalam meningkatkan pendapatan asli desa. Pemerintahan presiden Joko Widodo terus berupaya mengembangkan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Berbagai upaya terus dilaksanakan, mulai dari melibatkan berbagai pihak baik swasta maupun pemerintah. Semua dituntut untuk ikut menyukseskan program.

Sebagai salah satu kewajiban yang termuat dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, STIE PGRI Dewantara Jombang sebagai salah satu kampus terkemuka di Jombang terpanggil untuk ikut menyukseskan program pemerintah tersebut. Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), tim dosen di STIE PGRI Dewantara memberikan pendampingan pada salah satu lembaga yang dibentuk pemerintah pada tahun 2015, yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Murni Jaya yang ada di desa Sumbermulyo, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang, Jawa Timur.

2. Profil BUMDes Murni Jaya

BUMDes Murni Jaya merupakan Badan Usaha Milik Desa yang beralamatkan di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang, tepatnya berada di dusun Sidowaras RT. 03 RW. 09. BUMDes Murni Jaya berdiri sejak tahun 2015 memiliki tujuan untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat desa serta menjadi pusat kegiatan ekonomi masyarakat desa. Pendirian BUMDes melalui proses musyawarah desa yang dihadiri dan disepakati bersama oleh Pemerintah Desa Sumbermulyo, Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan tokoh masyarakat dengan tujuan meningkatkan taraf ekonomi masyarakat dan pemberdayaan masyarakat desa serta menampung seluruh kegiatan ekonomi masyarakat desa. Modal awal berasal dari Pemerintah Desa, tabungan masyarakat, bantuan Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten / Kota, pinjaman, atau penyertaan modal pihak lain atau kerjasama bagi hasil atas dasar saling menguntungkan. Pada tahun 2019 BUMDes Murni Jaya mendirikan berbagai unit usaha desa. Unit-unit usaha yang dimiliki hingga saat ini adalah Lembaga Keuangan Mulya Mandiri Syariah, Berkah Photo Copy dan toko Alat Tulis Kantor(ATK), Pembayaran Multiguna dan Kolam Pancing Murni Jaya.

Meskipun telah berjalan lebih dari 1 (satu) tahun, terdapat beberapa masalah yang dihadapi BUMDes Murni Jaya yaitu: 1) Belum banyak konsumen yang mengenal unit usaha Murni Jaya, 2) Pendapatan usaha yang belum maksimal terutama untuk unit usaha kolam pancing. Maka berangkat dari fenomena tersebut, tim penulis dengan dibantu mahasiswa melakukan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan fokus pemecahan 2 (dua) masalah diatas.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam UU Nomor 32 tahun 2004 dan PP Nomor 72 tahun 2005 diamanatkan bahwa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa, pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Dalam hal perencanaan dan pembentukannya, BUMDes dibangun atas prakarsa (inisiasi masyarakat), serta mendasarkan pada prinsip-prinsip kooperatif,

partisipatif dan emansipatif, dengan dua prinsip yang mendasari, yaitu *member base* dan *self help*.

Hal ini penting mengingat bahwa profesionalisme pengelolaan BUMDes benar-benar didasarkan pada kemauan (kesepakatan) masyarakat banyak (*member base*), serta kemampuan setiap anggota untuk mandiri dalam memenuhi kebutuhan dasarnya (*self help*), baik untuk kepentingan produksi (sebagai produsen) maupun konsumsi (sebagai konsumen) harus dilakukan secara profesional dan mandiri, Rahardjo dan Ludigdo (2006). Seperti yang telah dikemukakan diatas bahwa berdirinya Badan Usaha Milik desa ini karena sudah diamanatkan bahwa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa, pemerintah desa dapat mendirikan badan usaha milik desa.

Pilar lembaga BUMDes ini merupakan institusi sosial ekonomi desa yang betul-betul mampu sebagai lembaga komersial yang mampu berkompetisi ke luar desa. BUMDes sebagai institusi ekonomi rakyat lembaga komersial, pertama-tama berpihak kepada pemenuhan kebutuhan (produktif maupun konsumtif) masyarakat adalah melalui pelayanan distribusi penyediaan barang dan jasa. Hal ini diwujudkan dalam pengadaan kebutuhan masyarakat yang tidak memberatkan (seperti: harga lebih murah dan mudah mendapatkannya) dan menguntungkan. Dalam hal ini, BUMDes sebagai institusi Komersil, tetap memperhatikan efisiensi serta efektifitas dalam kegiatan sektor riil dan lembaga keuangan (Rahardjo dan Ludigdo, 2006).

C. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan PKM di BUMDes Murni Jaya difokuskan pada 2 (masalah) yang dihadapi mitra binaan yaitu: 1) Belum banyak konsumen yang mengenal unit usaha Murni Jaya, 2) Pendapatan usaha yang belum maksimal terutama untuk unit usaha kolamancing. Kegiatan PKM dilakukan pada bulan Juli 2021 secara intensif dengan melibatkan mahasiswa untuk membantu kegiatan di lapangan. Kegiatan PKM dilakukan secara daring dan luring, mengingat, pada saat pelaksanaan PKM masih dalam kondisi pandemi Covid – 19.

Rencana pelaksanaan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pengelolaan ikan lele menjadi olahan Frozen food. Selama ini kolamancing yang dikelola BUMDes Murni Jaya hanya mengandalkan tiket masuk dari pengunjung untuk pendapatannya. Tim PKM memberikan ide untuk menambah pendapatan kolamancing dari pengolahan ikan lele yang ada di kolamancing menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis tinggi. Pengolahan Ikan lele merupakan hal yang sudah lama dipikirkan oleh pengurus BUMDes Murni Jaya, namun belum terlaksana hingga saat ini. Oleh karena itu penulis dibantu mahasiswa melakukan inovasi pengolahan ikan lele menjadi menjadi olahan Frozen food yang melibatkan pengurus Bumdes Murni Jaya dan ibu-ibu anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Tim pelaksana PKM dan mahasiswa memberikan pelatihan kepada ibu-ibu PKK bagaimana cara pengolahan ikan lele menjadi olahan lele Frozen sehingga bernilai ekonomis dan dapat menjadi membantu perekonomian Bumdes menjadi bertambah selain dari penjualan ikan lele kepada pengepul.
2. Memanfaatkan media digital untuk memaksimalkan pemasaran. Pada kegiatan ini, tim pelaksana PKM dan mahasiswa membuat akun media sosial dan akun di market place untuk pemasaran berbagai jenis usaha yang dimiliki BUMDes Murni Jaya.

D. PELAKSANAAN KEGIATAN

Sebelum terjun ke lokasi yaitu di desa Sumber Mulyo Kecamatan Jogoroto, tim pelaksana PKM, mahasiswa, perangkat desa dan para tokoh masyarakat melakukan musyawarah dan koordinasi untuk menyamakan visi dan tujuan akhir yang diharapkan. Pada kegiatan ini, tim PKM juga menjelaskan bagaimana metode pelaksanaan PKM dana pa saja yang dibutuhkan guna kelancaran kegiatan. Tahapan dari kegiatan ini dimulai dengan koordinasi antara mahasiswa KKN dengan Dosen Pembimbing Lapangan yang membantu selama kegiatan KKN

ini berlangsung. Kegiatan ini diperlukan guna menyamakan visi dan langkah pada saat terjun ke desa. Tahapan selanjutnya adalah pelatihan pembuatan frozen food berbahan dasar ikan lele. Kegiatan ini diikuti oleh para pengurus BUMDes dan ibu-ibu anggota PKK desa Sumber Mulyo. Kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.



Gambar 1: praktik pembuatan frozen food berbahan dasar ikan lele

Setelah kegiatan pertama selesai, tim PKM melakukan kegiatan yang kedua, yaitu pembuatan akun media sosial dan akun market place untuk hasil usaha BUMDes Murni Jaya. Tim PKM membuat akun Instagram, Tiktok, YouTube dan Facebook serta akun di sophee untuk pemasaran produk BUMDes Murni Jaya.

E. PENUTUP

Kegiatan PKM yang dilakukan di BUMDes Murni Jaya secara intensif selama 1 bulan telah terlaksana dengan baik. Kegiatan yang difokuskan untuk mengatasi masalah yang dihadapi BUMDes telah terbantu. Namun demikian, hasil dari kegiatan PKM tersebut masih perlu dipantau melalui kegiatan PKM selanjutnya. Hal ini diperlukan agar hal yang telah dirintis oleh tim pelaksana PKM dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

www.merdeka.com, Badan Usaha Milik Desa. Retrieved Mei 2021.

www.jurnal.id, Digital Marketing, 2020.

<https://cookpad.com>, Olahan Froozen Food, 2020.

UU Nomor 32 tahun 2004, Tentang Otonomi Daerah di Indonesia

PP Nomor 72 tahun 2005, Tentang Desa